

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan secara umum penelitian ini berjudul Supevisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti setelah melakukan penelitian dan pembahasan dapat mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Supevisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021
 - a. Perencanaan Supervisi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara
 - 1) Rencana Pelaksanaan Supervisi Akademis disusun berdasarkan hasil evaluasi dan analisis pelaksanaan supervisi akademik tahun sebelumnya.
 - 2) Pelaksanaan Supervisi Internal dalam bidang manajerial sekolah dilakukan pada setiap unit kegiatan yang ada dalam jajaran manajerial SMK Negeri 1 Jepara.
 - 3) Jadwal Kegiatan Supervisi Akademis didasarkan juknis pengawas.
 - 4) Jadwal pelaksanaan supervisi internal manajerial disusun bersama dengan pengawas pembina SMK Negeri 1 Jepara disesuaikan dengan program pembinaan manajerial dari Pengawas Pembina.
 - 5) Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen

administrasi perencanaan pembelajaran, instrumen supervisi RPP, instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran, dan instrumen penilaian kinerja (PK) guru.

b. Pelaksanaan Supervisi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara

- 1) Supervisi secara Luring : Supervisi luring dilaksanakan dengan cara Kepala Sekolah mengamati secara langsung pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru.
- 2) Supervisi secara Daring : Supervisi daring dilaksanakan dengan cara Kepala Sekolah masuk group WA, masuk zoom, google meet (d disesuaikan dengan media yang dipakai guru dalam pembelajaran).

c. Evaluasi Supervisi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara

- 1) Mengidentifikasi hasil pengamatan, 2) Menganalisis hasil supervisi, 3) Mengevaluasi bersama antara supervisi dengan guru, 4) Membuat catatan hasil supervisi yang didokumentasikan sebagai laporan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru melalui Supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

- a. Faktor Pendukung : Faktor-faktor dari guru, Dorongan dan dukungan dari kepala SMK N 1 Jepara, Faktor sarana dan prasarana, Murid atau peserta didik.

- b. Faktor Penghambat : Faktor-faktor dari dalam diri sendiri guru, penguasaan teknologi informasi yang masih rendah, Tingkatan sosial dari guru sendiri, Faktor budaya kerja.
3. Hasil dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru melalui Supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

Mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam hal a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

B. Saran

Dari hasil hasil penelitian tersebut, maka peneliti berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam supevisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Bagi Kepala Sekolah : agar melakukan supervisi dengan maksimal untuk meningkatkan kompetensi kepribadian
2. Bagi Guru : agar meningkatkan kompetensi kepribadian untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.